

bakal lebih banyak karena penjualan dari segmen gedung tinggi (*high rise*) dibandingkan tempat tinggal atau residensial. Hingga kuartal I-2016, perseroan membukukan penjualan (*marketing sales*) sebesar Rp 700 miliar atau 28% dari target tahun ini yang mencapai Rp 2,5 triliun.

Menurut Archied, kontribusi proyek-proyek baru dan proyek yang sedang berjalan di Jakarta dan Surabaya cukup merata terhadap *marketing sales*. Sejumlah proyek yang akan digarap tahun ini, di antaranya Serena Hills, Talaga Bastari, One Park Avenue, Surabaya Praxis, Graha Natura, dan Spasio Tower. Selain itu, Intiland bakal menggarap proyek baru, Rosebay, di Surabaya pada 2016.

Di Surabaya, pada Januari lalu, Intiland telah meluncurkan proyek Apartemen Rosebay Surabaya. Ada 177 unit apartemen yang ditawarkan di lahan seluas 1 ha. "Kami membidik *marketing sales* Rp 700 miliar dari proyek ini. Keunggulan yang kami tawarkan dari proyek ini adalah apartemen dengan *ambiance landed*," jelas Archied.

Selain itu, lanjut dia, ada dua proyek baru yang akan dikembangkan tahun ini. Pertama, proyek *high rise* yakni Darma Harapan di Surabaya Barat, yang merupakan proyek *mixed use* dengan luas lahan 6 ha. Tahap pertama, Intiland akan merilis satu menara apartemen dengan harga sekitar Rp 500 juta-1 miliar per unit. Kedua, proyek sejenis di Kebon Melati,

di kas internal dan pinjaman bank.

Sebelumnya, Wakil Direktur Utama Intiland Suhendro Prabowo mengatakan, Intiland menargetkan *marketing sales* tahun ini mencapai Rp 2,5 triliun atau naik dibanding realisasi tahun lalu Rp 1,9 triliun. Suhendro mengatakan, penjualan dari segmen *high rise* diestimasikan bakal berkontribusi 60% terhadap total *marketing sales*, sementara 40% sisanya berasal dari segmen residensial dan rumah susun.

Menurutnya, porsi pendapatan berulang (*recurring income*) tahun ini mencapai 12% terhadap total pendapatan, dari tahun lalu yang mencapai 9-10%. Mayoritas kontribusi *recurring income* bakal berasal dari sewa gedung perkantoran.

trimegah
SECURITIES



Berkedudukan di Jakarta Selatan

RALAT PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Direksi PT Trimegah Securities Tbk ("Perseroan") dengan ini mengumumkan Ralat atas Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") yang telah diterbitkan pada tanggal 10 Mei 2016 di harian Investor Daily, dengan perubahan pada tanggal penyelenggaraan Rapat, Agenda Rapat, dan daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat. Sehubungan dengan hal tersebut, Direksi Perseroan melakukan Pemanggilan Ulang Rapat dengan perubahan menjadi sebagai berikut:

Hari, tanggal : Senin, 20 Juni 2016
Waktu : 10:00 WIB – selesai
Tempat : Crowne Plaza Hotel – Lantai 3, Ruang Tiara 1
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 2 – 3, Jakarta 12930

Agenda Rapat menjadi sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tahunan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2015.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2015.
3. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2016 dengan persetujuan Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut.
4. Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberian wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi Perseroan.
5. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
6. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain nama Perseroan.

Penjelasan Agenda:

- Agenda Rapat ke-1 sampai dengan ke-4 merupakan Agenda yang rutin diadakan dalam RUPS Tahunan Perseroan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Agenda Rapat ke-5 dilaksanakan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan salah seorang anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- Agenda Rapat ke-6 dilaksanakan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2016 tentang Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Catatan:

1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada Para Pemegang Saham. Pemanggilan ini merupakan undangan bagi Pemegang Saham.
2. Pemegang Saham atau Kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta untuk menyerahkan fotokopi KTP atau tanda pengenal lain yang sah kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat. Pemegang Saham yang berbentuk Badan Hukum diminta membawa fotokopi Anggaran Dasarnya yang terakhir serta akta pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau pengurus terakhir. Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") diminta untuk memperlihatkan Konfirmasi Tertulis Untuk RUPS ("KTUR") kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat.
3. Dalam hal Pemegang Saham tidak dapat memperlihatkan KTUR, maka Pemegang Saham tetap dapat menghadiri Rapat sepanjang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham dan membawa identitas diri yang dapat diverifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Yang berhak hadir dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 Mei 2016 pukul 16.15 WIB.
5. Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang bermaksud menghadiri Rapat dapat mendaftarkan diri melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian Pemegang Rekening Efek pada KSEI untuk mendapatkan KTUR.
6. a. Pemegang Saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan menyerahkan Surat Kuasa yang sah yang bentuknya ditentukan oleh Direksi, dengan ketentuan para Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan Perseroan boleh bertindak sebagai Kuasa dalam Rapat namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara.
b. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh setiap hari kerja selama jam kerja pada Divisi Corporate Secretary di Kantor Pusat Perseroan, Gedung Artha Graha Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.
7. Materi Rapat dalam bentuk dokumen elektronik tersedia di website Perseroan sedangkan materi dalam bentuk dokumen fisik tersedia di Kantor Pusat Perseroan dan dapat diambil pada jam kerja sejak tanggal 27 Mei 2016 sampai tanggal 20 Juni 2016.
8. Untuk mempermudah pengaturan dan demi tertibnya Rapat, Para Pemegang Saham atau Kuasanya diminta sudah berada di tempat Rapat 30 menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 27 Mei 2016
PT Trimegah Securities Tbk
Direksi

Darya Varia Bidik Pertumbuhan di Atas Industri Farmasi

JAKARTA - Emiten farmasi, PT Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) membidik pendapatan yang tidak terlalu ambisius tahun ini, meskipun sepanjang tahun lalu perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 18% dibanding tahun sebelumnya. Perseroan mematok pertumbuhan pendapatan lebih tinggi dari industri farmasi yang ditaksir hanya mencapai 7-8% tahun ini.

Wakil Presiden Direktur Darya Varia Jose S Romana mengatakan, tahun ini, perseroan akan lebih fokus menerapkan beberapa strategi seperti meluncurkan produk-produk baru, berpartisipasi pada produk generik dan memperkuat *brand equity*. "Kami juga menjaga kelangsungan bisnis dengan ikut berpartisipasi pada program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diusung pemerintah," jelas Jose usai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) perseroan di Jakarta, baru-baru ini.

Sementara itu, Sekretaris Perusahaan Darya Varia Frida Chalid menambahkan, tahun ini, perseroan menyiapkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) senilai Rp 41 miliar, yang berasal dari kas internal. "Sekitar Rp 13 miliar untuk menyesuaikan mesin produksi untuk mengikuti Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik dari Badan POM. Ini juga sebagai peningkatan kapasitas produksi, tapi karena kami ada berbagai macam *line*, jadi tidak bisa disebutkan secara detail penambahannya," papar Frida.

Adapun sisanya sebesar Rp 28 miliar akan digunakan untuk *maintenance* dan *employee welfare*. Terkait produk, Frida mengungkapkan perseroan sudah melakukan registrasi produk-produk baru tahun ini di Badan POM, namun sayang ia enggan menyebutkan berapa jumlah produk baru tersebut.

Ia menambahkan, perseroan tahun ini berpartisipasi pada program JKN dari sisi produk steril injeksi, namun tidak terlalu fokus pada segmen tersebut. Begitu pula dengan segmen generik, karena menurutnya marginnya terbilang kecil, jadi perseroan tidak ingin hal tersebut mengganggu pertumbuhan penjualan.

Sepanjang kuartal I-2016, emiten yang terkenal dengan brand Natur-E dan Enervon-C tersebut mencatatkan penjualan sebesar Rp 379 miliar atau tumbuh 11% year-on-year (yoy) dibandingkan periode sama tahun lalu. Jika dibagi per lini bisnis, Bisnis Obat Resep (*prescription*) membukukan penjualan mencapai Rp 136 miliar atau naik 11% yoy, Bisnis Consumer Health tumbuh 13% yoy menjadi Rp 166 miliar, dan Bisnis Export & Toll Manufacturing naik 6% menjadi Rp 77 miliar. (ian)